



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1757 - 1767

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Tren Riset Media Kartun dalam Pendidikan Berdasarkan Database Scopus Tahun 2000-2023: Analisis Bibliometrik

Dahrul Safitri<sup>1✉</sup>, Syahrul Ramadhan<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [ahtarulwafa0705@gmail.com](mailto:ahtarulwafa0705@gmail.com)<sup>1</sup>, [syahrulramadhan@uin-suka.ac.id](mailto:syahrulramadhan@uin-suka.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis perkembangan dan tren penelitian tentang penggunaan media kartun dalam pendidikan anak usia dini menggunakan metode analisis bibliometrik. Melalui pencarian data menggunakan kata kunci "kartun" dan "pendidikan" pada database Scopus, penelitian ini menemukan sebanyak 478 dokumen yang relevan dari tahun 2000 hingga 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada 13 Maret 2023. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan adanya gejolak publikasi ilmiah dalam rentang waktu tersebut. Penulis paling produktif adalah Minematsu K dan Yokota C, dengan penulis lainnya juga memberikan kontribusi yang signifikan. Jurnal Computers and Education menjadi jurnal utama yang banyak memuat artikel terkait media kartun dalam pendidikan. Negara yang paling berkontribusi dalam penelitian ini adalah Amerika Serikat. Analisis tematik menunjukkan adanya potensi penelitian lebih lanjut dalam topik ini. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dan membutuhkan penelitian lanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan dan tren penelitian ini, pengembang dan praktisi pendidikan dapat merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis bukti.

**Kata Kunci:** Kartun, Pendidikan, Bibliometrik.

### Abstract

*This study analyzes the development and research trends of the use of cartoon media in early childhood education using the bibliometric analysis method. By searching data using the keywords "cartoon" and "education" in the Scopus database, this study found 478 relevant documents from 2000 to 2023. The research was conducted on March 13, 2023. The results of the bibliometric analysis show fluctuations in scientific publications over a period of time, which is determined. The most prolific writers were Minematsu K and Yokota C, with other writers also making significant contributions. Journal of Computers and Education appears as the main journal that publishes many articles related to cartoon media in education. The United States is the country that contributed the most to this research. The thematic analysis indicates the potential for further research on this topic. However, this study has limitations and requires further research to obtain more accurate and precise results. With a better understanding of these research developments and trends, educators and practitioners can design more effective, evidence-based learning programs.*

**Keywords:** Cartoons, Education, Bibliometrics.

Copyright (c) 2023 Dahrul Safitri, Syahrul Ramadhan

✉ Corresponding author :

Email : [ahtarulwafa0705@gmail.com](mailto:ahtarulwafa0705@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5126>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

*National Association for The Education of Young Children* (NAEYC) atau Asosiasi para pendidik anak menyatakan bahwa anak usia dini merupakan berada pada rentang usia 0-8 tahun, berdasarkan hasil penelitian dalam bidang psikologi perkembangan anak yang mengindikasikan pola umum pada rentang usia tersebut (Suryana, 2021). Pada usia ini, anak mengalami tumbuh dan berkembang sangat pesat dan biasa dikenal dengan masa *golden age* atau usia emas. Selain gizi yang seimbang, stimulasi yang tepat dalam belajarnya sangat dibutuhkan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan ini (Akbar, 2020). Pendidikan pada usia dini menjadi hal yang sangat perlu untuk diperhatikan, sebab masa emas anak tak dapat ditunda atau diulang. Pendidikan diselenggarakan dengan maksud untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan menekankan pada pengembangan seluruh aspek-aspek dari perkembangan anak sendiri (Subakti et al., 2022).

Pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini tentunya berbeda dengan pendidikan pada tingkat selanjutnya, namun tentunya proses belajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik memerlukan suatu media atau alat bantu untuk memudahkan dalam menyampaikan informasi. Media pembelajaran memiliki kaitan yang erat dengan proses belajar mengajar, keterlibatan proses memilih, mengatur, dan menyampaikan informasi dalam lingkungan yang sesuai dan cara peserta didik melakukan interaksi dengan informasi yang disampaikan. Lingkungan belajar tidak hanya seputar pengajaran yang berlangsung. Tetapi juga metode, media, dan teknologi yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi dan memandu studi peserta didik (Safira, 2020).

Media dapat diartikan sebagai sesuatu yang berada di tengah-tengah, suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi (Zaini & Dewi, 2017). Segala sesuatu yang dapat membantu dalam menyampaikan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian dan kemampuan dalam rangka mengoptimalkan proses belajar mengajar disebut sebagai media pembelajaran (Arsyad et al., 2021). Media pembelajaran dapat dibagi menjadi; a) media visual yang dapat dilihat seperti majalah, gambar dan lain-lain; b) media audio yang dapat didengar seperti radio, dan lain-lain; c) media audio visual yang dapat didengar dan dilihat, seperti televisi, laptop, dan lain-lain (Maghfiroh & Shofia Suryana, 2021). Pemanfaatan media pembelajaran membuat anak tidak mudah bosan, dengan demikian dapat menstimulasi semangat belajar mereka (Nadori & Hoyi, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi, telah muncul berbagai animasi yang telah banyak dimanfaatkan kegunaannya. Hampir semua kebutuhan masyarakat bisa digambarkan lewat animasi, misalnya periklanan, film, pembelajaran sekolah dan masih banyak lagi. Semakin tinggi kreativitas pembuat animasi maka semakin menarik dan interaktif tampilannya (Firmantoro et al., 2016). Salah satu media pembelajaran animasi dalam pendidikan anak usia dini adalah kartun, kartun ialah sebuah gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara tepat dan ringkas untuk suatu sikap terhadap orang, situasi atau kejadian-kejadian tertentu (Nurfadhillah, 2021). Menurut Sadiman, kartun yang hebat mampu menarik perhatian, mempengaruhi sikap, dan perilaku. Ketertarikan seseorang terhadap kartun dibandingkan dengan media lain karena mengandung simbol-simbol yang menimbulkan keceriaan, dan biasanya menceritakan fenomena dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memperjelas konsep-konsep yang abstrak bagi anak (Nurjanah et al., 2019). Seperti serial kartun lokal dari Indonesia yakni Nusa dan Rara, Adit & Sopo Jarwo, Si Unyil dan masih banyak lagi. Kartun sebagai media pembelajaran tentu memiliki sisi positif dan negatif dalam penggunaannya.

Topik penelitian media kartun dalam pendidikan anak usia dini masih menjadi pembahasan yang menarik di beberapa kalangan dari berbagai belahan dunia. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Syisva Nurwita dengan judul “*Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun*

*Upin Dan Ipin*". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai moral dan agama terdapat pada masing-masing judul film kartun Upin dan Ipin, serta film tersebut direkomendasikan untuk terus ditonton oleh anak karena didalamnya terkandung nilai agama dan moral sesuai dengan budaya bangsa dan agama Islam (Nurwita, 2019). Mira Agustina dkk, dengan penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring*" menunjukkan peningkatan motivasi belajar anak pada hasil pengukuran *post test* selama pembelajaran daring (Agustina et al., 2021). Serta Asyiful Munar dalam penelitiannya mengemukakan penggunaan media animasi berhasil dan mengalami peningkatan dalam peningkatan kemampuan menyimak anak usia dini (Munar & Suyadi, 2021). Media kartun menjadi salah satu sumber belajar yang populer bagi anak-anak usia dini dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Penggunaan media kartun dalam pembelajaran PAUD memberikan banyak manfaat, seperti membantu memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks, meningkatkan motivasi belajar, dan membangun keterampilan sosial dan emosional pada anak-anak (Asmawati, 2020).

Telah banyak penelitian yang membahas tentang media kartun dalam pendidikan, maka dari itu dibutuhkan evaluasi hasil penelitian untuk membuat rencana strategi penelitian lanjutan. Untuk itu, dapat dilakukan analisis bibliometrik, yang merupakan cabang dari ilmu informasi yang biasa digunakan dalam bidang perpustakaan untuk mengetahui secara rinci tahun publikasi, sitasi, serta gambar dan grafik yang ada dalam teks artikel (Hufiah et al., 2021).

Beberapa penelitian tentang analisis bibliometrik yang berkaitan dengan media pembelajaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Ilham Muhammad dkk, dengan judul "*Bibliometric Analysis: Research Trend of Interactive Learning Media in Mathematics Learning in Indonesia*" (Muhammad et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Mawan Rizki dengan judul "*Visualisasi Struktur Intelektual dan Perkembangan Penelitian Animasi: Analisis Bibliometrik*" (Rizki, 2022). Serta penelitian yang dilakukan oleh Elyakim Nova Supriye di Patty dkk, dengan judul "*Analisis Bibliometrik Penelitian Media Pembelajaran Teknologi Informasi dengan VosViewer*" (Patty Supriyedi et al., 2023). Namun belum ada penelitian yang spesifik membahas analisis bibliometrik tentang media kartun dalam pendidikan.

Analisis bibliometrik dapat memberikan informasi penting tentang perkembangan dan tren penelitian dalam penggunaan media kartun dalam PAUD (Machmud et al., 2023). Analisis ini dapat memberikan pemahaman tentang kontribusi peneliti dalam topik ini, topik penelitian yang paling relevan dan signifikan, serta metode dan pendekatan penelitian paling efektif (Putri et al., 2022). Dalam analisis bibliometrik, data terkait dengan publikasi ilmiah yang terkait dengan penggunaan media kartun dalam PAUD akan dikumpulkan dan dianalisis. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang jumlah publikasi, jurnal yang paling banyak memuat artikel terkait, topik penelitian yang paling banyak diteliti, serta kontribusi peneliti dari berbagai negara.

Analisis bibliometrik dapat memberikan banyak manfaat bagi pengembangan penelitian dan aplikasi media kartun dalam pembelajaran PAUD. Dengan memahami tren dan kontribusi peneliti dalam bidang ini, pengembang dan praktisi pendidikan dapat merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis bukti, serta memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lanjutan.

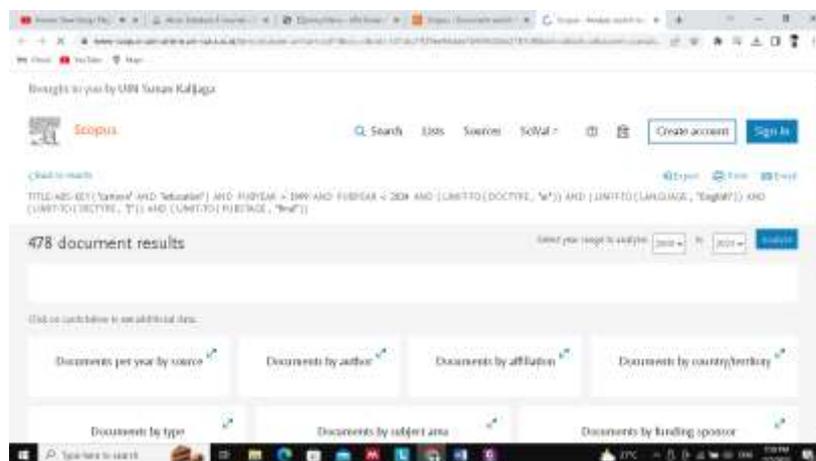
## **METODE**

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dalam menganalisis. Dalam perannya analisis bibliometrik merupakan satu kajian analisis bibliografi kegiatan ilmiah, dengan berbasis asumsi bahwa hasil penelitiannya dapat menjadi landasan pada peneliti selanjutnya (Farida, 2020). Software yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah *Bibliometric R- Package* yang merupakan bagian dari R-

Studio. Software ini membantu dalam menampilkan hasil visualisasi bibliometri dengan statistik secara gratis.

Database yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari Scopus. Sebagaimana diketahui Scopus merupakan salah satu pengindeks publikasi terbesar di dunia. Database yang disediakan mencakup seluruh jurnal internasional di dunia. Basis data akademik Scopus dipilih karena dapat menyediakan akses informasi penelitian. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “kartun: dan “pendidikan” untuk menemukan data yang lebih spesifik dengan kategori tema penelitian. Panen data sesuai kata kunci melalui publikasi-publikasi internasional dalam rentang waktu tahun 2000 hingga 2023. Kriteria metadata yang ditentukan adalah jenis publikasi Jurnal dengan tipe dokumen berupa artikel saja. Artikel yang dipilih merupakan artikel yang berada pada tahap final dan berbahasa Inggris saja. Sehingga dengan kriteria tersebut telah ditemukan sejumlah 478 dokumen yang diperoleh per 13 Maret 2023.

Data yang diperoleh, kemudian disimpan dalam bentuk CSV agar bisa terbaca dan selanjutnya dapat diolah pada aplikasi Bibliometrix. Beberapa aspek yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah informasi jurnal utama, tingkat publikasi per tahun, jenis publikasi, penulis paling produktif, jumlah publikasi menurut asal penulis dan negara penulis.



**Gambar 1. Pencarian Keyword Data Scopus**

Dalam analisis bibliometrik terdapat lima tahapan, yakni 1) menentukan kata kunci yang relevan dengan pencarian, peneliti menetapkan kata kunci pencarian “kartun” dan “pendidikan”; 2) pencarian data, pencarian data peneliti lakukan dengan kata kunci yang telah ditetapkan; 3) menyaring data hasil pencarian untuk disesuaikan dengan kebutuhan, setelah mendapatkan data dengan filter berupa rentang tahun, jenis publikasi, tipe dokumen, serta bahasa yang digunakan dalam artikel; 4) validasi data, peneliti mengelompokkan data sebagai deskripsi topik seperti menyusun hasil dari visualisasi pada bibliografi negara, lembaga, jurnal, publikasi, penulis, serta kemunculan dari kata kunci; dan 5) analisis data, analisis data dilakukan dengan aplikasi R-Package, dari visualisasi yang ditampilkan dalam bentuk peta variabel yang terkait dengan kata kunci dan memiliki peluang untuk dikembangkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Informasi Utama**

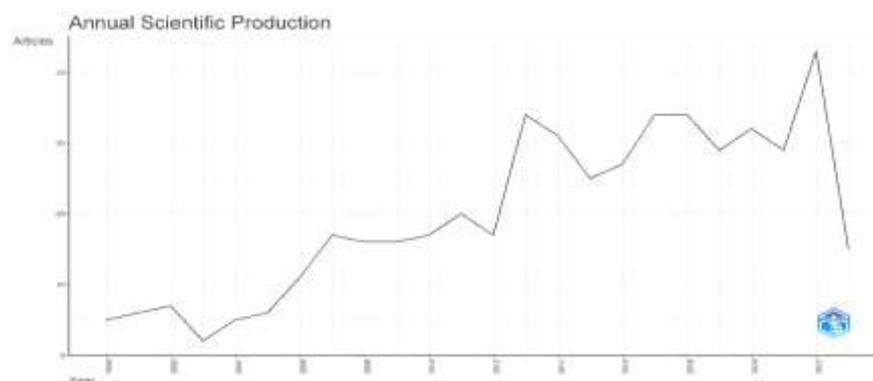
**Tabel 1. Main Information Media Kartun dalam Pendidikan Anak Usia Dini**

Description	Results
<b>MAIN INFORMATION ABOUT DATA</b>	
Timespan	2000:2023
Sources (Journals, Books, etc)	375
Documents	478
Annual Growth Rate %	4.89
Document Average Age	8.17
Average citations per doc	14.99
References	16636
<b>DOCUMENT CONTENTS</b>	
Keywords Plus (ID)	2278
Author's Keywords (DE)	1464
<b>AUTHORS</b>	
Authors	1646
Authors of single-authored docs	124
<b>AUTHORS COLLABORATION</b>	
Single-authored docs	128
Co-Authors per Doc	3.85
International co-authorships %	14.44
<b>DOCUMENT TYPES</b>	
article	478

Pada **Tabel 1**, peneliti menyajikan data perkembangan publikasi ilmiah media kartun dalam pendidikan anak usia dini di seluruh dunia dalam kurun waktu 2000-2023 secara umum. Berdasarkan screening tersebut ditemukan sebanyak 478 dokumen.

Dalam data perkembangan publikasi ilmiah tentang medi akartun dalam pendidikan, tingkat pertumbuhan per tahun sebesar 4,89%, rata-rata tahun dari publikasi sebesar 8,17, kutipan rata-rata per tahun per dokumen sebesar 14,99, dan referensi sebanyak 16.636. data perkembangan penulis di seluruh dunia, terdapat 1.646 penulis dari total 478 dokumen yang diperoleh, 124 dokumen yang ditulis penulis tunggal dan yang lainnya kolaborasi. Selain itu, terdapat 128 dokumen yang ditulis tunggal dan indeks kolaborasi penulis internasional sejumlah 14,44%.

*Annual Scientific Production*

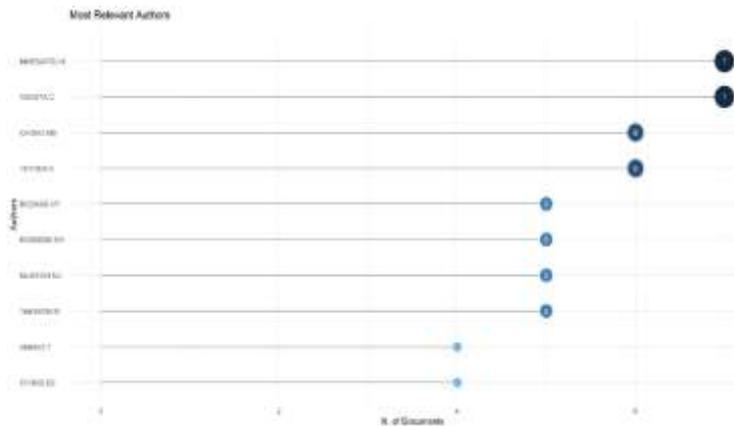


**Gambar 2. Analisis Bibliometrik Annual Scientific Production**

*Annual scientific production* merupakan produksi tahunan ilmiah yang berdasarkan jumlah dokumen yang diterbitkan per tahun (Ramdhany, 2023). Pemeriksaan dokumen berdasarkan tahu publikasi membantu peneliti untuk mengamati pola dan popularitas seubjek penelitian dari waktu ke waktu.

Secara keseluruhan publikasi mengenai pembahasan ini mengalami fluktuasi dari tahun 2000 hingga 2023. Adapun publikasi pada tahun 2023 belum secara keseluruhan terangkum sebab penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023, dalam artian *average citation per year* belum memiliki data.

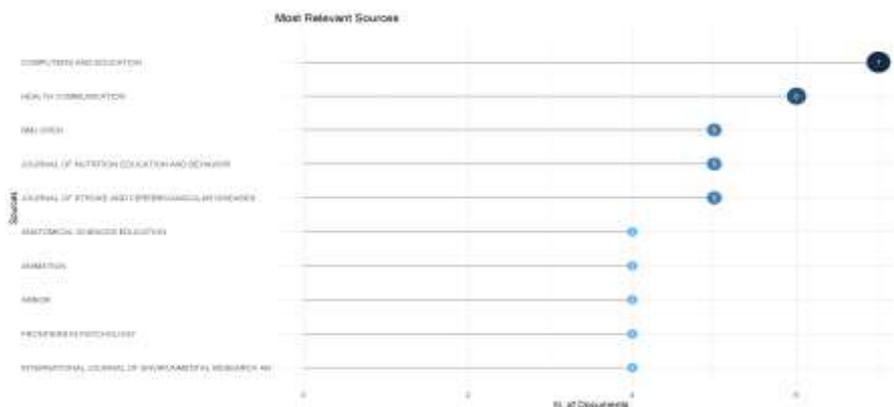
*Most Relevant Author*



**Gambar 3. Analisis Bibliometrik *Most Relevant Author***

Berdasarkan **Gambar 3** menunjukkan sepuluh penulis terproduktif dengan tema media kartun dalam pendidikan. Berdasarkan gambar tersebut dapat dimaknai sebagai dua arti. Ukuran lingkaran, semakin besar lingkaran tersebut maka akan menandakan semakin banyak jumlah publikasi. Kedua, dengan lepekatan warna, semakin gelap warna yang ditunjukkan pada bentuk lingkaran, maka semakin banyak pula jumlah sitasi (Herdianto et al., 2021). **Gambar 3** dapat diinterpretasikan terkait penulis paling produktif dalam rentang tahun 2000-2023. Adapun penulis teratas diawali oleh Minematsu K dan Yokota C dengan jumlah publikasi masing-masing 7 artikel. Pada urutan ketiga dan keempat adalah Chung MS dan Toyoda K dengan jumlah publikasi sama yakni 6 artikel. Diikuti enam penulis lainnya yang memiliki ukuran lingkaran dan warna yang berbeda pula yakni Bozkas VP, Kosmidis MH, Newton NC, Teeson M, Amano T, dan Chung BS.

*Most Relevant Sources*



**Gambar 4. Analisis Bibliometrik *Most Relevant Author***

Melalui data pada **Gambar 4**, diatas dapat diketahui bahwa rumah jurnal dengan publikasi artikel terkait media kartun dalam pendidikan terelevan dengan sitasi terbanyak Jurnal *Computers and Education* dengan jumlah artikel sebanyak 7. Selanjutnya, disusul oleh jurnal *Health Comuncication* dengan 6 artikel. Adapun pada peringkat kesepuluh diduduki oleh *International Journal of Environmental Research* dengan 4 artikel.

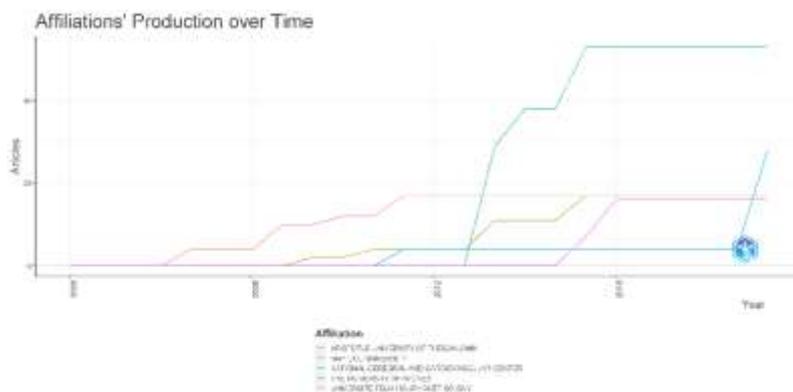
*Countries Scientific Production*

**Tabel 2. Analisis Bibliometrik Produksi Ilmiah Negara**

Region	Freq
USA	357
UK	153
JAPAN	128
CHINA	122
AUSTRALIA	107
ITALY	91
TURKEY	73
NETHERLANDS	59
SOUTH KOREA	55
THAILAND	55

Berdasarkan data pada **Tabel 2** diatas dapat dipahami bahwa penulis dengan predikat terproduktif berasal dari negara USA, dengan artikel berjumlah 357 artikel. Pada urutan kedua diduduki oleh UK sebanyak 153 artikel. Tabel 1 menunjukkan bahwa negara-negara yang berpartisipasi dalam artikel ilmiah internasional mengenai media kartun sebanyak 68 negara, dimana negara-negara tersebut berasal dari berbagai benua. Penghitungan negara didasarkan pada afiliasi penulis. Contohnya apabila karya ilmiah ditulis bersamaan oleh dua penulis dari USA serta dua penulis lainnya dari UK, maka dihitung satu penulis dari USA dan satu penulis dari Italy.

*Affiliation Production Over Time*



**Gambar 5. Analisis Bibliometrik Affiliations Production Over Time**



Analisis tematik map digunakan untuk melihat peluang sebuah tren penelitian berdasarkan densitas dan sentralitas. Densitas sendiri berarti kepadatan, apabila garis densitas semakin keatas maka semakin banyak penelitian (tren, isu, dan dokumen referensi). Sementara itu, sentralitas berhubungan dengan seberapa signifikan sebuah tema dengan tema lebih besar yang sedang dikaji. Semakin ke kanan nya sentralitas, maka tema dianggap substansial dan berpengaruh.

Gambar 7 memperlihatkan hasil analisis tematik map dan dibagi menjadi empat kuadran topik berdasarkan densitas dan sentralitas : 1). Topik pada kuadran kanan atas diartikan sebagai topik yang relevan dan banyak diteliti, 2). Topik pada kuadran kanan bawah menunjukkan relevan dan layak untuk diteliti lebih dalam, 3). Tema pada kuadran kiri atas merupakan tema yang menunjukkan kurang relevan dan sudah jarang diteliti atau bahkan sudah terlalu banyak dikaji, 4). Selanjutnya tema pada kuadran kiri bawah menunjukkan bahwa topik sedang menurun (Sari et al., 2022). Motor Themes topik media kartun dalam pendidikan belum banyak diteliti. Adapun pada kuadran emerging or declining themes penelitian terkait media kartun pendidikan berada pada titik kiri yang artinya tidak banyak kajian yang mengangkat tema ini. Adapun penelitian yang masih cukup menarik untuk diteliti yaitu *human*, *humas*, dan *article* karena density dan centrality yang berada di tengah-tengah.

## PEMBAHASAN

Bibliometrik merupakan kajian yang menggunakan metode matematika dan statistika untuk mempelajari dan mengidentifikasi pola-pola dalam penggunaan literature dan untuk menganalisis perkembangan literatur khususnya untuk kepengarangan, publikasi dan penggunaannya (Hakim, 2020). Aspek-aspek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah informasi jurnal utama, tingkat publikasi per tahun, jenis publikasi, penulis paling produktif, jumlah publikasi menurut asal penulis dan negara penulis. Melalui tahapan-tahapan seperti, 1) menentukan kata kunci yang relevan dengan pencarian, peneliti menetapkan kata kunci pencarian “kartun” dan “pendidikan”; 2) pencarian data, pencarian data peneliti lakukan dengan kata kunci yang telah ditetapkan; 3) menyaring data hasil pencarian untuk disesuaikan dengan kebutuhan, setelah mendapatkan data dengan filter berupa rentang tahun, jenis publikasi, tipe dokumen, serta bahasa yang digunakan dalam artikel; 4) validasi data, peneliti mengelompokkan data sebagai deskripsi topik seperti menyusun hasil dari visualisasi pada bibliografi negara, lembaga, jurnal, publikasi, penulis, serta kemunculan dari kata kunci; dan 5) analisis data, analisis data dilakukan dengan aplikasi R-Package, dari visualisasi yang ditampilkan dalam bentuk peta variabel yang terkait dengan kata kunci dan memiliki peluang untuk dikembangkan.

Dalam pembahasan ini, peneliti membahas perkembangan media kartun dalam pendidikan dalam kurun waktu 23 tahun terakhir, dimulai tahun 2000 hingga 2023. Dalam bibliometrik ini memiliki penelusuran dengan kata kunci “kartun” dan “pendidikan” yang menjadi *keyword* penelusuran di Scopus kemudian di cek menggunakan aplikasi R-Package agar mendapatkan data-data yang diinginkan. Analisis bibliometrik ini mendapatkan data-data yang diinginkan berupa produksi publikasi selama tahun 2000-2023 mengalami fluktuasi. Dari 10 penulis yang memenuhi kriteria dari tahun ke tahun adalah Minematsu K dan Yokota C dengan 7 artikel. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan tersebut, menunjukkan bahwa affiliation dari 10 besar yang mengalami kenaikan signifikan adalah Aristotle University of Thessaloniki. Rumah jurnal dengan publikasi artikel terkait media kartun dalam pendidikan terelevan dengan sitasi terbanyak Jurnal *Computers and Education* dengan jumlah artikel sebanyak 7. Dan negara dan penulis terproduktif adalah USA dengan 357 artikel. Keseluruhan hasil yang diperoleh dalam studi ini disesuaikan dalam bibliometrik kemudian dianalisis data isi, pola tren tema yang dibahas setiap tahunnya. Dari dokumen-dokumen tersebut dapat diketahui jumlah kata kunci yang muncul bersamaan dalam setiap artikel. Berbagai item dengan frekuensi dan tahun yang berbeda menjadi tren topik sejak tahun 2000 hingga 2023.

Studi ini memiliki keterbatasan. Diantaranya, studi ini didasarkan pada sejumlah akata kunci yang terbatas yakni “Kartun” dan “Pendidikan” sehingga kemungkinan untuk terbatas pada database yang dituju yakni Scopus. Selanjutnya, meskipun studi ini menggunakan alat analisis formal berupa aplikasi R-Package yang merupakan bagian dari R-Studio, penilaian yang peneliti lakukan miah mungkin salah dalam identifikasinya. Kedepannya, peneliti berharap terdapat studi yang lebih baik dan dapat diperluas baik kata kunci, database, dan lain-lain. Sehingga dapat memperoleh hasil analisis yang tepat dan akurat.

## KESIMPULAN

Media kartun pada pendidikan anak usia dini merupakan topik yang menarik dan telah banyak diteliti. Analisis bibliometrik memberikan informasi tentang perkembangan, tren penelitian, penulis terkemuka, negara penyumbang, dan topik yang paling relevan. Kajian ini menunjukkan adanya fluktuasi publikasi ilmiah dari tahun 2000 hingga 2023. Studi ini juga mengidentifikasi penulis paling produktif, jurnal paling relevan, dan negara peserta. Dalam analisis tematik, topik media kartun dalam pendidikan menunjukkan potensi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun demikian, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadi, D. P. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353–361. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>
- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Kencana.
- Arsyad, L., Akhmad, E., & Habibie, A. (2021). Membekali Anak Usia Dini Dengan Pendidikan Karakter : *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5(1), 77–78. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2021.005.01.5>
- Asmawati, L. (2020). Peran Orangtua Dalam Penggunaan Film Animasi Islami Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 3(1), 216–223. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9934>
- Farida, N. (2020). Analisis Bibliometrik Berdasarkan Pendekatan Co-Word : Kecenderungan Penelitian Bidang Kearsipan Pada Jurnal Khazanah Dan Journal Of Archive And Record Tahun 2016 – 2019. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 13(2), 91. <https://doi.org/10.22146/khazanah.55690>
- Firmantoro, K., Anton, & Nainggolan, E. R. (2016). Animasi Interaktif Pengenalan Hewan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 13(2), 14–22. <https://doi.org/10.33480/techno.v13i2.202>
- Hakim, L. (2020). Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis Pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 176–189. <https://doi.org/10.33480/procuratio.v8i2.2020.01.176-189>
- Herdianto, R., Windyaningrum, N., Masruroh, B., & Setiawan, M. A. (2021). Filsafat Pendidikan Dan Perkembangannya: Kajian Bibliometrik Berdasarkan Database Scopus [Philosophy Of Education And Its Development: Bibliometric Studies Based On Scopus Database]. *Belantika Pendidikan*, 4(1), 44–56. <https://doi.org/10.47213/bp.v4i2.101>
- Hufiah, A., Afandi, A., & Wahyuni, E. S. (2021). Analisis Bibliometrik Domain Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pendidikan Abad 21 Menggunakan Vosviewer. *Js (Jurnal Sekolah)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24114/js.v6i1.29841>

- 1767 *Tren Riset Media Kartun dalam Pendidikan Berdasarkan Database Scopus Tahun 2000-2023: Analisis Bibliometrik – Dahrul Safitri, Syahrul Ramadhan*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5126>
- Jannah, M. (2022). Bibliometric Analysis Of Islamic Education Research Development In Scopus International Database Publications 2018-2022. *Shahih: Journal Of Islamicate Multidisciplinary*, 7(2), 151–168. <https://doi.org/10.22515/Shahih.V7i2.6006>
- Machmud, W. S., Nurbayani, E., & Ramadhan, S. (2023). Analisis Bibliometrik Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan R Package. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 11(1). <https://doi.org/10.35706/Judika.V11i1.8582>
- Maghfiroh, & Shofia Suryana, D. (2021). Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Muhammad, I., Mukhibin, A., Naser, A. D. Muhamad, & Dasari, D. (2022). Bibliometric Analysis: Research Trend Of Interactive Learning Media In Mathematics Learning In Indonesia. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan Ipa Ikip Mataram*, 11(1), 10. <https://doi.org/10.33394/J-Ps.V11i1.6595>
- Munar, A., & Suyadi. (2021). Penggunaan Media Animasi Dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 155–164. <http://dx.doi.org/10.24014/Kjiece.V4i2.13207>
- Nadori, S., & Hoyi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Software Aurora 3d Materi Pengukuran. *Journal Evaluation In Education (Jee)*, 1(3), 78–82. <https://doi.org/10.37251/Jee.V1i3.138>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Di Jenjang Sd*. Cv. Jejak.
- Nurjanah, S., Nurrohmah, E., & Zahro, I. F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Animasi Di Tk Budi Nurani Cimahi. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(6), 393. <https://doi.org/10.22460/Ceria.V2i6.P393-398>
- Nurwita, S. (2019). Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Upin Dan Ipin. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 506. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V3i2.252>
- Patty Supriyedi, E. N., Marlina, Awaliyah, M., Sopian Hadi, H., & Rahim, A. (2023). Bibliometric Analysis Of Information Technology Learning Media Research With Vosviewe. *Experimental Student Experience*, 1(5), 1–7. <https://doi.org/10.58330/Ese.V1i5.201>
- Putri, N. P. L. R., Yuliariatiningsih, M. S., & Kurniawan, D. T. (2022). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1127–1133. <https://doi.org/10.17977/Um065v2i122022p1127-1133>
- Ramdhany, H. T. (2023). Penelitian Agama Dan Pendidikan: Analisis Bibliometrik. *Gunung Djati Conference Series*, 23, 699–704. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1414>
- Rizki, A. M. (2022). *Visualisasi Struktur Intelektual Dan Perkembangan Penelitian Animasi: Analisis Bibliometric*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Sari, M. P., Raharja, S., & Yuyetta, E. N. A. (2022). Analisis Bibliometrik: Sustainability In Higher Education Institutions (Heis). *Inovasi Ekonomi*, 1–22. <https://doi.org/10.15294/Ie.V1i1.55>
- Subakti, H., Soesana, A., Suesilowati, Catur Saputro, A. N., Hidra Ariza, M. S., Amaliyah, S., Mahatmaharti, R. A. K., & Sipayung, R. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yayasan Kita Menulis.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Kencana.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/Ra.V1i1.1489>